



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UINSU SUMATERA UTARA MEDAN**

**PENELITIAN YANG BERJUDUL:  
INTENSITAS KEHADIRAN MAHASISWA HKI (Hukum Keluarga Islam)  
FASYIH UINSU SEMESTER GENAP 2022/2023  
PADA MATA KULIAH TARIKH TASYRI'**

Oleh:  
Dr. Ali Akbar M. Ag

Telah Disahkan Oleh Wakil Dekan I  
Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
Pada 2022/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Dr. Sudirman Suparmin, Lc, MA  
NIP. 19780701 200912 1 003

Laporan penelitian

INTENSITAS KEHADIRAN MAHASISWA FASYIH UINSU  
SEMESTER GENAP 2022/2023 PADA MATA KULIAH TARIKH TASYRI'

Oleh:

Dr. Ali Akbar M. Ag

Abstraksi:

Berlangsungnya proses perkuliahan ditentukan oleh kehadiran dosen dan mahasiswa. Diperlukan daftar peraturan yang disepakati antara dosen dan mahasiswa agar disiplin kehadiran menjadi salah satu prioritas dalam pembelajaran. Hal ini penting untuk menjadi perhatian, karena keseriusan seorang mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dibuktikan dengan intensitas kehadiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas kehadiran mahasiswa Fasyih Uinsu semester Genap 2022/2023 pada mata kuliah tarikh tasyri'. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pada empat kelas yaitu kelas A, B, C dan D pada mata kuliah tarikh tasyri' mahasiswa Fasyih Uinsu semester Genap 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, mengumpulkan file berupa absensi kelas dan nilai pembelajaran. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kehadiran mahasiswa Fasyih Uinsu semester Genap 2022/2023 pada mata kuliah tarikh tasyri' kelas A, B adalah tinggi dan kelas C dan D rendah.

Kata kunci: Kehadiran, Mahasiswa

Intensitas kehadiran mahasiswa merupakan faktor penentu berhasilnya proses pembelajaran. Evaluasi kinerja mahasiswa selain melalui tes atau ujian, juga dapat dilakukan dengan intensitas kehadiran mahasiswa dalam setiap pertemuan di kelas. Mahasiswa yang rajin kuliah memberikan nilai positif tersendiri dalam penilaian. Untuk mewujudkan intensitas kehadiran yang sempurna diperlukan tindakan disipliner agar meningkatkan hasil belajar terbaik. Disiplin adalah ketaatan, penghormatan, dan penegakan suatu persyaratan agar orang mematuhi keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Pendidikan tinggi bukan sekadar penyerapan

ilmu pengetahuan, melainkan lebih jauh membutuhkan keterlibatan aktif baik secara fisik dan mental dalam setiap proses tatap mukanya, maka kehadiran secara fisik tetap penting apapun alasannya, dan bagaimanapun canggihnya teknologi yang dipergunakan. Pendidikan telah lama dipandang sebagai suatu aktivitas yang harus melibatkan peserta didik secara aktif, dan tidak sekedar sebagai penyampaian informasi belaka. Peserta didik yang hadir hendaknya dicatat dalam buku presensi. Sementara siswa yang tidak hadir di sekolah dicatat dalam buku absensi.

Intensitas kehadiran seseorang di dalam kelas juga dapat mengindikasikan minat yang dimilikinya pada mata kuliah tertentu. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Minat (dalam Slameto, 2003:180) adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Apabila siswa dalam hal ini mahasiswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka ia akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos. Berbagai penelitian yang dilakukan di Afrika Selatan (Schmulian & Coetzee, 2011), kampus universitas Inggris di Timur Tengah (Pani & Kishore, 2016) dan Universitas Eropa (Landin & Pérez, 2014) menunjukkan kehadiran kelas sangat mempengaruhi hasil akademik, artinya siswa yang berprestasi rendah lebih banyak dipengaruhi oleh ketidakhadiran dibandingkan dengan siswa yang berprestasi.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas, ditemukan berbagai jenis sikap belajar mahasiswa dengan motivasi belajar berbeda. Dimana diperoleh respon belajar yang lebih baik pada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadirannya dikelas dan partisipasi dalam belajar yang sangat baik. Sementara sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung pasif dalam partisipasi belajar dan umumnya memiliki tingkat kehadiran di kelas yang rendah (dalam hal ini sering bolos/ tidak masuk kelas). Namun, ada gejala mereka dengan kehadiran penuh sebanyak enam belas pertemuan, namun tidak memiliki motivasi yang kuat dalam perolehan prestasi. Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana intensitas kehadiran mahasiswa Fasyih Uinsu semester Genap 2022/2023 pada mata kuliah tarikh tasyri’?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas kehadiran mahasiswa Fasyih Uinsu semester Genap 2022/2023 pada mata kuliah tarikh tasyri’.

## Metode Penelitian

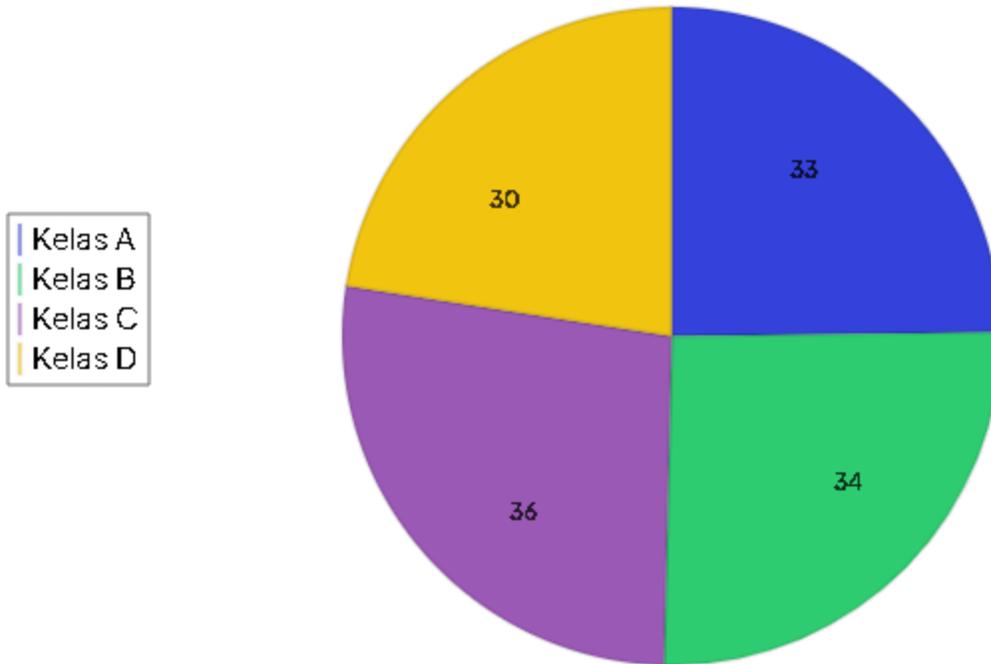
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan diantaranya dengan: a). Observasi: Pengamatan dan menganalisis kondisi objek penelitian, terutama pada lingkungan kampus atau kelas yang saat ini digunakan sebagai objek penelitian. Dari kondisi ini dilakukan pengamatan secara mendalam terhadap proses pembelajaran di kelas terutama pada proses identifikasi kehadiran. b). Wawancara: Melakukan wawancara kepada pemangku kepentingan dan mereka yang memenuhi kehadiran seperti mahasiswa, dosen dan bagian pengajaran. Skenario yang akan dilakukan untuk proses wawancara ini adalah sebagai berikut : 1) Menentukan orang yang akan dijadikan sebagai sumber pemberi informasi , 2) Pembuatan jadwal dan agenda dengan orang-orang yang disebutkan di atas. 3) Penyiapan pertanyaan baik yang bersifat strategis ataupun teknis untuk mengetahui kebutuhan pengguna. 4) Penyediaan alat bantu wawancara seperti buku catatan atau perekam suara, 5) Pelaksanaan wawancara dan observasi dengan cara mencatat semua hasil yang didapatkan dan mereduksinya kembali sebagai langkah teknik analisis data.

## Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 133 mahasiswa yang terbagi pada empat kelas ikut serta dalam penelitian ini sebagai responden. Responden adalah mahasiswa kelas Tarikh Tasyri' A sejumlah 33 orang (24,8%), yang lainnya adalah mahasiswa kelas Tarikh Tasyri' B sejumlah 34 orang (25,5%), mahasiswa kelas Tarikh Tasyri' C sejumlah 36 orang (27%), dan mahasiswa kelas Tarikh Tasyri' D sejumlah 30 orang (22,5%).

# Presensi

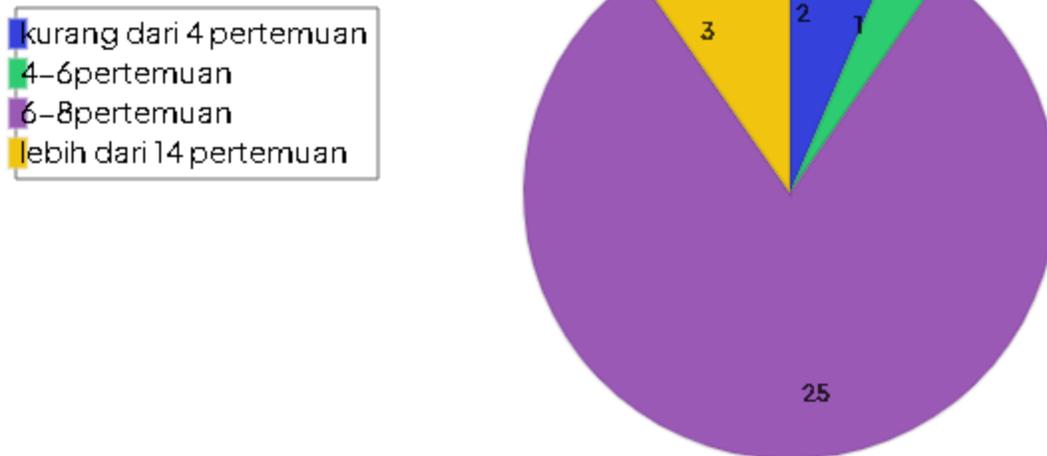
Kelas Tarikh Tasyri' 133 reponden



Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 12 mahasiswa (9% ) dari 133 orang mahasiswa di kelas C dan D yang hanya hadir kurang dari tiga atau empat pertemuan saja dari total 16 pertemuan kelas dalam program ini lalu tanpa merasa memiliki kekurangan administratif mahasiswa tersebut mengikuti Ujian Akhir Semester. Hal yang sama di kelas A dan B ditemukan 4 orang mahasiswa menghadiri kurang dari 4 pertemuan kelas. Jadi bila dijumlahkan secara keseluruhan, ada 16 orang mahasiswa dari seluruh kelas yang kehadiran mereka kurang dari tiga atau empat pertemuan atau 12% mahasiswa. Tidak ada mahasiswa yang menghadiri 4-6 pertemuan. Sedangkan mahasiswa yang menghadiri 6-8 pertemuan sekitar 19 orang mahasiswa atau 14,2%. 73,6% mahasiswa (98 mahasiswa) hadir lebih dari 14 pertemuan kelas menunjukkan bahwa kehadiran mereka dianggap tinggi dalam program ini mereka terutama berasal dari kelas A dan B. Para mahasiswa diwajibkan untuk datang ke ruangan kelas di kampus untuk mengikuti mata kuliah tarikh tasyri' ini maksimal 12 pertemuan dan diizinkan untuk tidak hadir minimal empat pertemuan dengan konsekuensi tidak boleh mengikuti ujian akhir semester. Adalah menjadi hal yang menarik untuk mengetahui penyebab tingginya tingkat kehadiran mahasiswa di kelas A dan B serta rendahnya tingkat kehadiran mahasiswa di kelas C dan D dalam mengikuti mata kuliah ini.

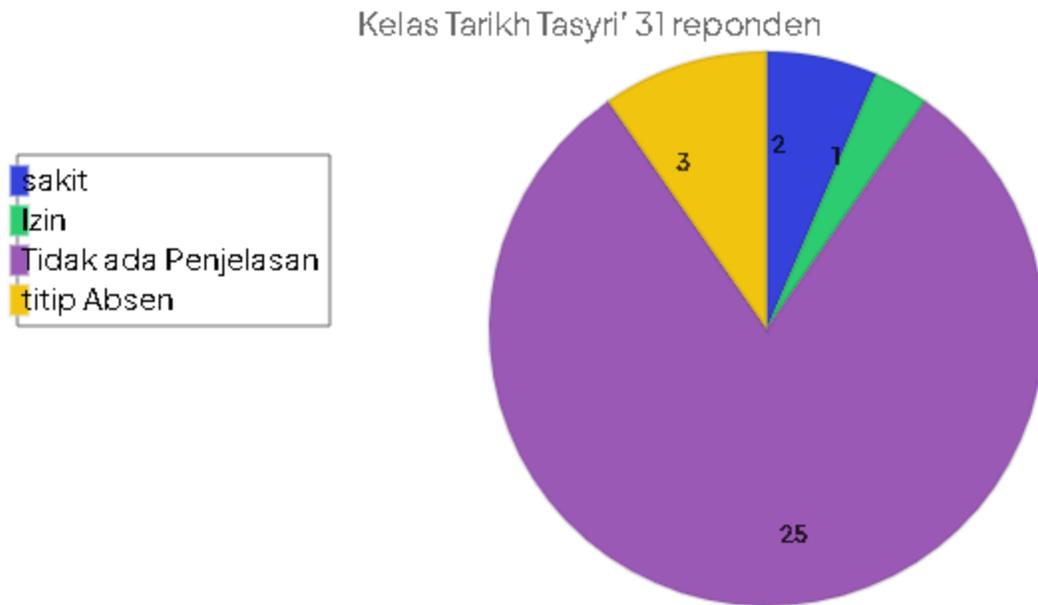
## Kehadiran Mahasiswa

Kelas Tarikh Tasyri' 133 reponden



Dari 133 mahasiswa yang mengikuti kuliah tarikh tasyri' ini, ada 31 orang mahasiswa yang ditemukan memiliki catatan tidak hadir kuliah. Dari keterangan ketidakhadiran yang diberikan oleh mahasiswa yang tidak hadir atau mereka yang ketika diminta keterangan alasan ketidakhadiran seringkali mengemukakan tiga hal yaitu sakit 2 orang (6,4 %), izin 1 orang (3,2 %), tidak ada penjelasan 25 orang (80%) ,namun ada satu varian lagi yaitu tidak memberikan keterangan tidak hadir namun menginginkan status kehadirannya dengan cara “ titip absen” pada komisariat mahasiswa atau sekretaris kelas. Mengenai kelompok mahasiswa yang titip absen ini, diperlukan penelitian lebih lanjut secara mendesak agar tidak menularkan kepada mahasiswa lainnya.

## Alasan mahasiswa Tidak hadir



Apakah mahasiswa merasa puas terhadap mata kuliah ini?, survei membuktikan hampir 67% mahasiswa menyatakan sangat puas dengan mata kuliah ini, 32% mahasiswa puas, dan hanya 1% mahasiswa yang menyatakan tidak puas dengan program ini. Menariknya, meskipun dari mereka tidak semua menghadiri semua pertemuan kelas, namun mereka tetap menjawab puas dengan mata kuliah ini. Belum begitu jelas alasan mengapa mahasiswa menyatakan puas setelah mengikuti mata kuliah ini meskipun tingkat kehadiran mereka rendah dan hal ini memerlukan penelitian yang lebih lanjut lagi untuk mendalami alasan para mahasiswa secara kualitatif.

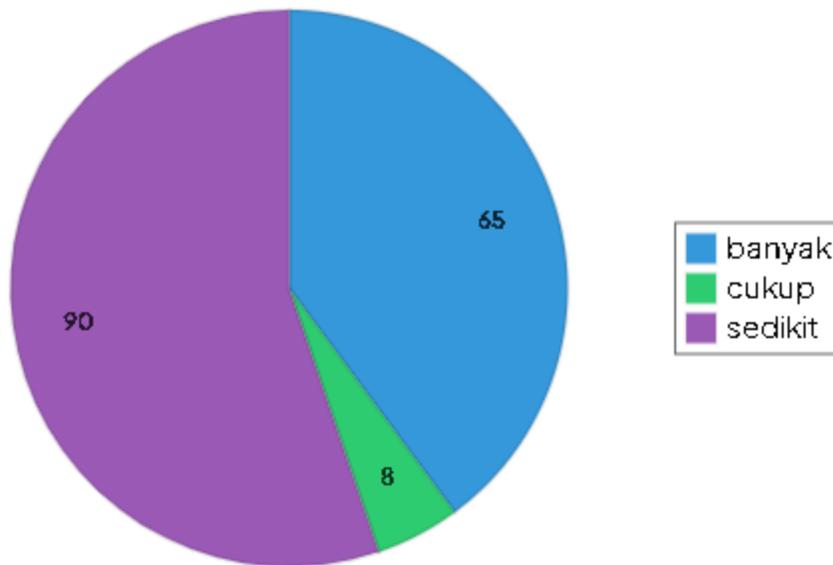
## tingkat kepuasan mengikuti kuliah



Mahasiswa sebagai objek penelitian ditanya tentang bagaimana keterampilan mereka dalam menjelaskan kembali (*story telling*) materi Tarikh Tasyri' yang mereka pelajari selama mengikuti kuliah ini yang dibuktikan dari arsip absen kelas setiap pertemuan, 71,9% mahasiswa menyatakan banyak belajar dalam program ini, 26,3% mahasiswa menyatakan cukup belajar, dan hanya 1,8% mahasiswa menyatakan belajar sedikit dalam program ini. Mata kuliah ini menyediakan kelas berbeda kepada para mahasiswa sesuai dengan tingkat prestasi semester sebelumnya. Dari 133 total mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah Tarikh Tasyri' ini terdapat 65 mahasiswa atau 48.8% mahasiswa masuk dalam Kelas A dan B di mana rata-rata mahasiswa memiliki absensi rendah. Selebihnya sejumlah 68 mahasiswa atau 51 % mahasiswa masuk dalam Kelas C dan D. Pembagian kelas/level ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat diklasifikasi sehingga tepat sasaran. Pembagian kelas ini didapatkan sesudah mahasiswa melewati semester sebelumnya yang menjadi tahapan menentukan ke kelas berikutnya.

## Mamfaat kehadiran Mahasiswa

133 responden



### Penutup

Dalam mata kuliah tarikh tayri' ini, responden yang berjumlah 133 mahasiswa tersebar di seluruh kelas tarikh tayri' yang berjumlah 4 kelas. Mayoritas kehadiran mahasiswa adalah di atas 14 pertemuan bahkan 16 pertemuan. Namun penelitian ini bertujuan memahami lebih lanjut dan lebih detail tentang kehadiran mahasiswa dan ketidakhadirannya. Hal yang menjadi penyebab utama rendahnya tingkat kehadiran mahasiswa sebahagian besar tidak diketahui dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Hal lain yang mempengaruhi kehadiran mahasiswa adalah sakit dan izin. Sementara itu telah terlihat pula betapa besarnya mamfaat memenuhi kehadiran kuliah bagi mahasiswa.

## Daftar Bacaan

Pani, PK , & Kishore, P. ( 2016 ). Ketidakhadiran dan kinerja dalam modul kuantitatif Sebuah analisis regresi kuantil . *Journal of Applied Research in Higher Education* , 8(3), 376 – 389 . <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2014-0054> [Ref Silang] ,

Schmulian, A. , & Coetzee, S. ( 2011 ). Ketidakhadiran di kelas: Alasan ketidakhadiran dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik . *Jurnal Riset Akuntansi* , 24(2), 178 – 194 . <https://doi.org/10.1108/10309611111163718>

Landin, M. , & Pérez, J. ( 2014 ). Kehadiran kelas dan prestasi akademik mahasiswa farmasi di Universitas Eropa . *Arus dalam Pengajaran dan Pembelajaran Farmasi* , 7(1), 78 – 83 . <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2014.09.013> [Ref Silang] , [Web Sains ®], [Beasiswa Google]

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Yudiawan, A. (2019). Analisis korelasi tingkat absensi dengan hasil belajar siswa MTs Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. AlRiwayah: Jurnal Kependidikan, 11(2): 353-373.

Yusuf, A. Muri. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenada Media. Jakarta.

Gustina, R. (2014). Tingkat Kehadiran Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Usaha Guru Pembimbing dalam Meningkatkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.